



PETAR KUJUNDZIC (REUTERS)



bar di lapangan keras Melbourne Park itu.

Setelah mengalahkan Peer, Jumat lalu, Wozniacki menulis dalam halaman Twitter miliknya sebagai berikut: "Memenangi pertandinganku melawan Shahar Peer 6-2 6-4, main di semifinal besok (hari ini), dan meraih kembali peringkat nomor satu milikku :))" Tak lama kemudian ada jawaban dari Clijsters: "Selamat, ha-ha-ha."

Clijsters memang bagai hantu baru bagi para petenis wanita dunia ketika atlet Belgia itu menghentikan masa pensiunnya. Mantan ratu tenis dunia tersebut segera memenangi Grand Slam AS Terbuka dua tahun berturut-turut, yaitu 2009 dan 2010, dan yang masih hangat, Australia Terbuka bulan lalu.

Clijsters lantas beranjak dari posisinya di peringkat kedua dunia ke puncak peringkat dengan menggeser Wozniacki pada 14 Februari lalu setelah menjuarai Paris Terbuka.

Tapi Wozniacki tak grogi meski belum kesampaian memenangi *grand slam*. Konsistensi adalah kekuatannya tahun lalu. Ia pertama kali naik ke puncak peringkat pada Oktober tahun lalu, menggantikan Serena Williams yang penampilannya melorot karena cedera.

Petenis dengan pukulan tangan kanan itu memenangi banyak turnamen. Suatu hal yang sangat menguntungkannya ketika belum bisa menjadi juara di empat turnamen terbesar, yaitu Australia Terbuka, Prancis Terbuka, Wimbledon, dan AS Terbuka.

Wozniacki kini akan menjadi "ratu" minimal sampai berlangsungnya turnamen Indian Wells, yang mulai bergulir pada 23 Maret nanti. Namun posisi nomor satu dunia sebenarnya bukan hal yang terlalu mengusikannya.

"Saya sudah terlalu sering bilang bahwa saya tak risau apakah jadi nomor satu pekan ini lantas tidak pekan kemudian. Itu bukan fokus saya. Untuk sekarang, yang lebih penting adalah konsentrasi dengan apa yang saya lakukan dan mencoba memenangi turnamen demi turnamen," katanya.

Ia segera menambahkan komentarnya: "Tentu saja senang kembali jadi nomor satu. Ia sudah memberi kesempatan Kim satu pekan. Jadi sekarang saya mungkin memilikinya untuk beberapa pekan mendatang."

Wanita berambut pirang ini juga tak mau pusing oleh cibiran orang bahwa apalah artinya nomor satu dunia tanpa bisa menjuarai turnamen *grand slam*. "Saya merasa tidak ada bedanya. Matahari akan terus bersinar dan saya terus bermain dengan cara yang sama," kata petenis ber julukan Miss Sunshine ini. ● REUTERS | TENNIS WORLD | PRASETYO

CAROLINE WOZNIACKI

Clijsters:
"Selamat, ha-ha-ha."

DUBAI — Caroline Wozniacki bakal kembali menjadi petenis putri nomor satu dunia besok saat Asosiasi Tenis Wanita (WTA) mengeluarkan daftar peringkat. Jadi, Wozniacki hanya sepekan kehilangan predikat itu ketika Kim Clijsters naik menggantikannya.

Wozniacki selamat dari "ancaman" juara Australia Terbuka, Clijsters, setelah menembus semifinal Dubai Championships, Jumat lalu, dengan mengalahkan petenis Israel, Shahar Peer, 6-2, 6-4. Apa pun hasil pertandingan berikutnya di Dubai kemarin, tidak menggoyahkan posisi Wozniacki.

Wanita kelahiran Odense, Denmark, 20 tahun lalu itu bakal terus

NOMOR SATU LAGI, MISS SUNSHINE

melanjutkan statusnya sebagai ratu tenis dunia yang belum pernah memenangi *grand slam*. Ia melanjutkan kecenderungan baru pemimpin peringkat WTA, yang mengundang cibiran sebagian orang itu, setelah Jelena Jankovic dari Serbia dan Dinara Safina asal Rusia.

Jankovic, yang sampai sekarang belum juga memenangi *grand slam*, masih bertahan pada posisi nomor 7-8 dunia. Tapi Safina, yang seperti Jankovic hanya mampu sampai final seri *grand slam*, sudah melorot jauh ke urutan ke-117 dunia.

Wozniacki, yang berdarah Polandia, pun gagal pada seri pertama *grand slam* tahun ini, Australia Terbuka. Bintang Cina, Li Na, menyingkirkannya di semifinal dalam turnamen ak-